

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Dzat yang maha pengasih dan maha penyayang. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berisi tentang peranan tanaman kemiri sunan sebagai pestisida nabati yang ramah lingkungan untuk mengendalikan hama penggerek buah kopi (PBKo) sehingga dapat meningkatkan produktivitas dari tanaman kopi tersebut selain itu, pemanfaatan minyak kemiri sunan sebagai pestisida nabati juga dapat mengurangi penggunaan pestisida sintetik.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya Kepada :

1. Dr. Hj. Ida Hadiyah, Ir., M.P., selaku Ketua Komisi Pembimbing dan sekaligus Dekan Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi
2. Hj. Fitri Kurniati, Ir, M.P., selaku Anggota Komisi Pembimbing
3. Ir. Gusti Indriati, M.Si., selaku Anggota Komisi Pembimbing
4. Tini Sudartini Ir., M.P., selaku dosen wali
5. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis
6. Seluruh staf karyawan Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi atas pelayanannya
7. Kedua orang tua yang tak hentinya memberikan do'a dan dukungan
8. Kakang dan keluarga yang selalu memberikan doa dan memprovidi dana dikala adikmu sedang kesusahan, semoga menjadi amal jariyah
9. Keluarga besar Sirojulmunir yang selalu memberikan dukungan
10. Tim Inti, kalian luar biasa terimakasih atas semangat yang selalu menguatkan
11. Keluarga D10, terimakasih bersama kalian skripsiku menyenangkan, bersama kalian menambah warna baru dalam hidupku
12. Rekan-rekan seperjuangan Fakultas Pertanian yang telah sama-sama berjuang dan berbagi ilmu dan pengalamannya kepada penulis.

13. Semua rekan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi yang telah membantu, memberikan dukungan, tenaga dan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulisan skripsi menjadi lebih baik.

Tasikmalaya, Oktober 2019

Penulis